

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

1. Hambatan proses implementasi sertifikasi halal pada *coffee shop* di Kota Yogyakarta dibagi menjadi hambatan eksternal dan internal. Pada Hambatan eksternal dibagi ke dalam 4 kategori hambatan yakni sosialisasi, regulasi, administrasi, dan persiapan bahan sedangkan hambatan internal dibagi ke dalam 3 kategori yakni sumber daya manusia, sikap mental dan komitmen, dan sarana prasarana.
2. *Roadmap* atau peta jalan tahapan dalam implementasi sertifikasi halal pada *coffee shop* dibagi menjadi dua bagian yakni proses penyelesaian hambatan pada pihak eksternal yang terdiri dari 4 tahapan dan pada pihak internal yang terdiri dari 2 tahapan. Penyelesaian pada hambatan eksternal dan internal masing-masing terdiri dari prioritas solusi yang dapat dilakukan oleh masing-masing pihak untuk menyelesaikan hambatan tersebut.
3. Dari hambatan dan usulan solusi yang telah teridentifikasi pada penelitian maka disusunlah sebuah model dengan menggabungkan hambatan dan solusi serta melihat situasi saat ini pada pelaksanaan sertifikasi halal di Indonesia maka didapatlah sebuah gambaran situasi yang diharapkan dalam masa mendatang terkait pelaksanaan sertifikasi halal pada jalur reguler *coffee shop*.

### B. Saran

1. Bagi pelaku usaha jasa penyediaan makan dan minum khususnya *coffee shop* di Kota Yogyakarta sangat penting untuk memahami makna dari sertifikasi halal, mematuhi peraturan yang berlaku terkait sertifikasi halal, aktif mencari

informasi, dan dapat mengajukan sertifikasi halal sehingga dapat terciptanya iklim sertifikasi halal yang kondusif.

2. Bagi pemerintah (BPJPH, Kemenag, Dinkes, Dinas Pertanian atau semacamnya, dan seluruh dinas/lembaga terkait), diharapkan dapat melakukan sinergi untuk menyamakan standar.

